

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian analisis data dalam penelitian yang telah peneliti kumpulkan dengan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi yang terjun langsung di lapangan terkait bagaimana implementasi pendidikan akhlak dalam kitab *Al-Adab Al-Mufrad* pada santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Salah satu sumber ajar dalam pendidikan akhlak di pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren guna untuk membina akhlak santri yang diambil dari salah satu kitab kuning dari sekian deretan kitab yang mengkaji akhlak yaitu kitab *Al-Adab Al-Mufrad* yang dikarang oleh Imam al-Bukhari. Disamping itu, pondok pesantren memiliki visi misi yang mengutamakan dalam mencetak insan yang berakhlak mulia, hal tersebut menjadikan pesantren dipandang memberikan sumbangsih yang besar dalam memberikan pendidikan akhlak dan pendalaman wawasan keagamaan lainnya yang mana dijadikan bekal ketika santri terjun di lingkungan masyarakat. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pengasuh, Ustadz/Ustadzah dan dibantu oleh pengurus untuk proses implementasi pendidikan akhlak pada santri melalui motivasi, nasihat, kemudian jika terdapat yang melanggar diberikan *punishment*. Implementasi pendidikan akhlak di pondok Syarif Hidayatullah cyber Pesantren dilihat dengan bagaimana santri dapat mengamalkan apa yang sudah dipelajari dalam kitab *Al-Adab*

Al-Mufrad. Segala diupayakan untuk santri dapat berkontribusi besar dalam segala kegiatan yang diadakan oleh lembaga pesantren. Dengan melakukan yang bersifat positif supaya santri dapat perlahan-lahan untuk mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui aspek pendidikan akhlak dalam kitab *Al-Adab Al-Mufrad* serta santri bisa pahami akan besarnya dampak positif yang terkandung dalam kitab tersebut manakala santri mendalaminya.

2. Dalam mengimplementasikan dalam konsep pendidikan akhlak dalam kitab *Al-Adab Al-Mufrad* di pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren pasti tidak akan berjalan dengan lancar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi santri baik yang dapat mendukung atau yang dapat menghambat untuk santri bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun faktor pendukung yang berasal dari tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung, bahan ajar yang memadai, sikap keteladanan Kyai dan Ustadz/Ustadzah juga bisa diambil contoh oleh para santri. sedangkan, untuk faktor penghambat datang dari dirinya sendiri sebagai contoh timbulnya sikap malas yang muncul secara tiba-tiba.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti laksanakan di lapangan yaitu pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren, maka peneliti dapat memberikan saran baik secara global untuk pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren, khususnya bagi santri.

1. Bagi pondok pesantren

Untuk semua kebijakan yang sudah berjalan dan manakala itu berdampak positif sebisa mungkin untuk dipertahankan sesuai dengan kebutuhan santri dalam rangka untuk membantu dalam membentuk kepribadian yang baik. Berusaha untuk terus mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh santri sehingga santri mempunyai mahakarya yang dapat dinikmati nilai kemanfaatannya untuk banyak orang, karena hal tersebut merupakan salah satu dalam mewujudkan visi dan misi pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren yang bisa bersaing di bidang agama dan juga bidang teknologi.

2. Bagi Santri

Jangan mudah untuk terpengaruh dalam perilaku negatif, tingkatkan terus potensi yang dimiliki, dan tetap menjaga nama baik pondok pesantren dengan menjadi insan yang mempunyai sifat akhlakul karimah dimanapun berada. Tetap jalani sesuai aturan yang berlaku dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren untuk melatih tingkat kedisiplinan, karena kegiatan-kegiatan tersebut adalah salah satu bentuk dari upaya santri dalam melakukan amar ma'ruf nahi mungkar.